

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler periode LXI tahun 2016/2017 yang kami laksanakan di Pedukuhan Pongangan, Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara Mahasiswa KKN dengan masyarakat. Secara umum rencana program kerja dapat terlaksana dengan baik, walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi.

Pelaksanaan KKN Reguler Periode LXI dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai dengan tanggal 23 Februari 2017. Beberapa jadwal kegiatan di lokasi KKN yang kami laksanakan disesuaikan dengan jadwal aktivitas masyarakat, sehingga tidak mengganggu kegiatan warga yang sudah ada. Namun, ada juga kegiatan yang kami laksanakan dengan jadwal tersendiri. Sasaran kegiatan dibagi menjadi lima yaitu, warga secara keseluruhan, ibu-ibu PKK, anak-anak, remaja dan karang taruna. Kegiatan untuk warga dilaksanakan pada sore siang hari dan sore hari pada saat sebagian warga sudah mulai tidak banyak aktivitas. Kegiatan untuk ibu-ibu PKK dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan PKK. Kegiatan untuk anak-anak, remaja dan karang taruna dilaksanakan pada siang hari, sore hari dan bahkan pada malam hari.

Program kerja KKN Reguler Periode LXI Universitas Ahmad Dahlan di Padukuhan Pongangan, Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibagi menjadi program yang terlaksana, program tidak terlaksana, program tambahan, dan program ganti.

1. Program yang Terlaksana

a. Bidang Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan merupakan program kerja yang dikerjakan dengan dasar keilmuan yang ditekuni oleh masing - masing mahasiswa KKN. Program kerja keilmuan yang telah terlaksana antara lain sebagai berikut :

1) Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan semua mata pelajaran) dilaksanakan hampir setiap hari pada minggu pertama dan kedua yaitu pada tanggal 25-28 Januari, 30-31 Januari, 1,2,3,4 Februari, dan 6,7,8 Februari 2017. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengajarkan kepada anak-anak dan juga sebagai sarana belajar bagi anak-anak dari mulai SD sampai SMP.

2) Penyelenggaraan *Fun Education*

Fun education adalah program kegiatan belajar menyenangkan, kegiatan ini merupakan metode belajar sambil melakukan percobaan yaitu “Susu Pelangi”. Sasaran program kegiatan ini adalah anak-anak. Percobaan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak mengenai kandungan susu. Dalam percobaan susu pelangi anak-anak terlihat sangat antusias. Anak-anak diminta untuk mengamati perubahan yang terjadi pada susu yang dicampur dengan pewarna makanan.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga terutama anak-anak usia sekolah. Mereka dapat mengetahui kandungan dan bahan-bahan yang terdapat dalam susu kemasan yang mereka minum sehari-hari.

3) Penyelenggaraan penyuluhan tentang pentingnya menabung

Penyelenggaraan penyuluhan tentang pentingnya menabung ini merupakan cara agar masyarakat khususnya anak-anak mulai menyadari tentang pentingnya menyisihkan sebagian dari uang mereka agar dapat ditabung. Penyuluhan tentang pentingnya menabung ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak

untuk menabung sejak dini, menyisihkan uang untuk keperluan pribadi tanpa harus meminta kepada orang tua.

4) Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan kreatifitas dalam berwirausaha bagi masyarakat khususnya remaja. Materi dalam pelatihan ini yaitu *Cara Berbisnis Online Shop*. Pelatihan ini memberikan motivasi berbisnis dengan mengikuti perkembangan zaman. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan ide berwirausaha bagi remaja di Pedukuhan Pongangan.

5) Pengenalan mata uang asing

Pengenalan mata uang asing ini merupakan kegiatan dengan sasaran utama anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi anak-anak mengenai mata uang asing. Kegiatan ini memberikan pengetahuan macam-macam dan konverensi mata uang asing. Anak-anak diberikan contoh gambar-gambar mata uang asing dan perbedaan dari masing-masing mata uang asing.

6) Pengembangan bakat

Pengembangan bakat ini merupakan kegiatan yang dapat menggali bakat pada diri seseorang. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak. Melalui program pengembangan bakat ini diharapkan anak-anak dapat mengetahui bakatnya masing-masing. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini antara lain:

a) Pelatihan kerajinan kayu cap

Pelatihan kerajinan kayu cap ini diharapkan dapat menambah minat dan bakat anak dalam berkreasi di bidang seni. Anak-anak juga dapat menuangkan ide kreatifnya saat melakukan kegiatan tersebut.

b) Pelatihan Penulisan Notulen

Pelatihan menulis notulen ditujukan untuk remaja SMP di Pedukuhan Pongangan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo . Program ini dilakukan dengan waktu 100 menit terlaksana pada tanggal 17 Februari 2017 di pusat kegiatan Pedukuhan Ex-pgri. Pada 50 menit pertama peserta mengetahui pengertian, ciri-ciri, dan sistematika notulen, kemudian 50 menit

berikutnya membaca contoh notulen dan dalam mempraktikkan menulis notulen secara berkelompok dengan tema diskusi yang berbeda-beda. Anak-anak sangat antusias dalam pelatihan. Pelatihan penulisan notulen ini melibatkan 10 peserta. Kendala dalam melakukan pelatihan ini ialah mengumpulkan peserta dengan target semua anak SMP di Pedukuhan. Pelatihan berjalan dengan lancar, anak-anak mengikuti dengan antusias yang cukup tinggi. Pelatihan penulisan notulen bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai cara menulis notulen, di Pedukuhan Pongangan remaja yang telah menduduki bangku sekolah menengah pertama merupakan anggota awal untuk organisasi desa (Karang Taruna) sehingga pengetahuan mengenai notulen sangat dibutuhkan.

c) Pelatihan Public Speaking (Pidato)

Pelatihan Public Speaking (pidato) ditujukan untuk anak SMP di Pedukuhan Pongangan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo . Program ini dilakukan dengan waktu 100 menit

terlaksana pada tanggal 19 Februari 2017 di posko KKN. Pada 60 menit pertama peserta mengetahui tahap persiapan pidato, tahap penyusunan, dan penyampaian pidato, kemudian 50 menit berikutnya praktik berpidato dengan tema diskusi yang berbeda-beda. Pelatihan ini melibatkan 6 peserta. Kendala dalam melakukan pelatihan ini ialah mengumpulkan peserta dengan target semua anak SMP di Pedukuhan. Pelatihan berjalan dengan lancar, anak-anak mengikuti dengan antusias yang cukup tinggi, hanya saja masih belum percaya diri dalam melakukan praktik berbicara di depan umum. Pelatihan pidato bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai cara berbicara di depan umum. Pelatihan pidato juga bertujuan meningkatkan keterampilan anak dalam menyampaikan pendapat atau gagasan di depan umum.

7) Pelatihan Jarimatika

Materi pada Jarimatika yaitu pengenalan jarimatika, penjumlahan, dan perkalian. Materi yang disampaikan bertujuan supaya anak-anak mudah dalam mempelajari

perhitungan dengan cepat. Sehingga anak-anak tidak bergantung pada kalkulator saat ujian. Dalam proses belajar ada anak yang memiliki kemampuan mengingat rendah, dengan metode jarimatika anak tidak perlu lagi mengingat hasil perkalian. Hanya dengan jarinya sendiri siswa dapat menghitung dengan cepat.

8) Penyelenggaraan *Fun Math*

Fun Math adalah metode belajar matematika yang menyenangkan. Diharapkan anak-anak dapat belajar matematika dengan menyenangkan sehingga materi dapat tersampaikan. Materi yang disampaikan yaitu bangun datar, jaring-jaring bangun ruang dan bangun ruang.

9) Penyuluhan kesehatan rumah tangga kepada ibu-ibu

Penyuluhan kesehatan rumah tangga dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada ibu-ibu mengenai menjaga kesehatan rumah tangga. Kebersihan rumah tangga terdiri dari berbagai kegiatan, salah satunya yaitu yang berhubungan dengan makanan. Ibu-ibu mendapat penyuluhan mengenai cara mencuci dan memasak sayur yang benar. Karena makanan yang dikonsumsi merupakan kunci utama dalam menjaga

kesehatan tubuh. Dengan mengetahui cara mencuci dan memasak sayur dengan benar maka kandungan nutrisi dalam sayuran tidak akan hilang sehingga kesehatan keluarga akan tetap terjaga.

10) Penyuluhan PHBS pada anak-anak

Penyuluhan PHBS dilaksanakan pada tanggal 1 dan 7 Februari 2017. Penyuluhan PHBS bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga dalam kesehariannya anak-anak akan terbiasa berperilaku bersih dan sehat.

11) Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Sederhana Matematika

Pelatihan pembuatan alat peraga ditujukan untuk anak – anak di Pedukuhan Pongangan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo. Program ini berlangsung selama 200 menit yang terlaksana pada tanggal 28, 30 Januari 2017. Pada 100 menit pertama peserta diberikan pelatihan cara membuat alat peraga matematika, kemudian 100 menit lainnya anak – anak mengaplikasikan alat peraga matematika yang telah di buat sebelumnya. Anak-anak sangat antusias dalam pelatihan. Pelatihan pembuatan alat

peraga ini melibatkan 9 peserta. Kendala dalam melakukan pelatihan ini ialah mengumpulkan peserta dengan target semua anak di Pedukuhan Pongangan. Pelatihan berjalan dengan lancar, anak-anak mengikuti dengan antusias yang cukup tinggi. Pelatihan pembuatan alat peraga bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar dengan menggunakan alat peraga yang dibuat sendiri oleh anak – anak.

12) Penyuluhan penyakit berbasis lingkungan

Penyuluhan penyakit berbasis lingkungan ini antara lain ada Penyuluhan Diare dan Penyuluhan Pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

a) Penyuluhan Diare

Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang. Di Indonesia diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak balita. Sasaran penyuluhan ini ialah anak-anak, yang nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan anak-anak terhadap penanganan diare sehingga anak-anak mampu mengaplikasikan informasi yang didapat untuk mencegah terjadinya penyakit diare di keluarga.

b) Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Penyuluhan ini diberikan kepada anak-anak agar dapat menambah pengetahuan anak mengenai cara memberantas sarang nyamuk. Kegiatan ini juga berhubungan dengan kegiatan pembentukan jumatik cilik yang diberi tanggung jawab untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di tempat-tempat umum. Selain itu anak-anak dilatih untuk menjadi agen perubahan dan inspirasi bagi lingkungannya.

13) Pemutaran video edukasi anak

Kegiatan ini terdiri dari video awas banjir dan akibat salah makan. Berikut penjelasan dari kegiatan tersebut

a) Awas banjir

Pemutaran video edukasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan anak-anak mengenai bahaya banjir dengan menggunakan media penyuluhan audio visual agar menarik dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat mengubah perilaku anak-anak serta dapat menjadi agen perubahan bagi lingkungannya setelah menonton video edukasi ini.

b) Akibat salah makan

Pemutaran video edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi pada anak mengenai bahaya dan akibat dari jajan sembarangan. Kegiatan ini diharapkan agar anak-anak tidak lagi membeli jajan sembarangan yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan dan dapat memilih jajanan yang sehat dan higienis.

14) Penyuluhan pengenalan jenis-jenis sampah

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak mengenai jenis-jenis sampah dan cara pengolahan sampah secara sederhana yang dapat dilakukan dirumah dengan teknik 4R (Reduce, Reuce, recycle, Replace). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan turut memegang peranan penting dalam upaya pelestarian lingkungan.

b. Bidang Keagamaan

Bidang keagamaan ini terbagi menjadi program individu dan kelompok. Program individu dilaksanakan setiap kegiatan TPA dengan materi berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Kegiatan TPA ini terbagi menjadi penyelenggaraan pengajian anak terdiri dari hafalan doa sehari-hari, hafalan surat – surat pendek, hafalan bacaan shalat dan tata cara

shalat, belajar wudhu, belajar tayamum, pengenalan bahasa arab, pendampingan adzan, pengenalan lagu-lagu islami, pemutaran film islami, cerita nabi, perawatan jenazah, dan hafalan hadist.

Kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu pada tanggal 26, 27, 28, 29, 30, 31, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21 Februari 2017 dari pukul 16.00 sampai dengan 17.00 WIB. Tidak ada pendampingan belajar Iqra dan Al-Quran karena di Pedukuhan Pongangan memiliki pusat belajar Al-Quran secara resmi yang mempunyai standar baca Al-Quran tersendiri.

Sedangkan program bersama yang dilaksanakan adalah pengajian ibu-ibu, dan pemeliharaan serta perawatan masjid. Sasaran dalam kegiatan keagamaan adalah seluruh warga masyarakat namun dilaksanakan dalam kegiatan yang berbeda-beda. Kegiatan ini disambut oleh warga. Sebagian besar warga menyambut dengan suka cita dan berpartisipasi disetiap kegiatan yang diselenggarakan. Padukuhan Pongangan memiliki kegiatan keagamaan yang telah berjalan yaitu pengajian rutin ibu-ibu pada Senin dan Kamis pagi di rumah warga, simakan Al-Quran setelah sholat Subuh dan sholat Mahgrib setiap hari di Masjid.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Kegiatan di dalam bidang seni dan olahraga juga terbagi menjadi program individu dan kelompok. Program individu yaitu pelatihan pembuatan karya seni antara lain seni membuat bunga dari kertas krep, pelatihan kerajinan tangan tempat pensil dari flanel, dan *finger painting*. Penyelenggaraan permainan tradisional antara lain permainan lari estafet bendera, bola bekel, sarang burung, gobag sodor, lompat tali, *skiping*, bulu tangkis, sepak bola, dan relaksasi otak. Pelatihan karya seni ini dimaksudkan untuk mengasah keterampilan dalam membuat sesuatu dan memanfaatkan barang bekas yang masih layak pakai untuk dijadikan sebagai nilai ekonomis. Sedangkan penyelenggaraan olahraga berupa permainan tradisional dimaksudkan untuk menjaga kesehatan tubuh serta mengenalkan permainan-permainan tradisional kepada anak-anak.

Selain itu, kami juga melaksanakan program pelatihan gerak dan lagu dan pelatihan olahraga tonnis yang merupakan program wajib dari LPM. Pelatihan gerak dan lagu dikhususkan untuk anak-anak usia 6-10 tahun tingkat pendidikan Sekolah Dasar dengan masing-masing grup terdiri dari 3-6 peserta dan dilombakan di tingkat kecamatan. Lagu yang digunakan merupakan lagu - lagu edukatif yang liriknya mengandung makna dan pengajaran untuk anak-anak.

Dalam bidang seni dan olahraga ini juga terdapat program pelatihan olahraga baru yaitu, tonnis (olahraga gabungan antara tenis dan badminton). Kegiatan yang dilaksanakan berhubungan dengan olahraga ini antara lain sosialisasi dan pelatihan tonnis. Sasaran utama olahraga ini adalah remaja dengan usia 10-13 tahun, olahraga ini mendapat sambutan baik dari seluruh warga masyarakat. Olahraga sebagai upaya untuk menjalin kerjasama dan kekompakan antar warga.

d. Bidang Tematik dan Non Tematik

Bidang tematik merupakan kegiatan yang tidak termasuk dalam ketiga bidang kegiatan di atas. Kegiatan tematik bertemakan Sentolo Sehat Rohani dan Jasmani (SEROJA) yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sehat rohani dan jasmani di Pedukuhan Pongangan, Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo.

Bidang tematik terdiri dari beberapa program kegiatan bersama maupun individu. Program dan kegiatan bersama terdiri dari berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan jasmani rohani, meliputi penyelenggaraan perlombaan olahraga tonnis yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2017, penyelenggaraan outbond pada tanggal 17 Februari 2017, penyelenggaraan jalan sehat pada tanggal 5 Februari 2017, serta penyelenggaraan Festival Anak Sholeh dan Pengajian Akbar yang dilaksanakan pada tanggal

8 dan 20 Februari 2017. Program kerja bersama bidang tematik dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga karena membutuhkan persiapan yang matang dan melibatkan masyarakat secara langsung.

Program kerja bidang tematik secara individu lebih banyak terdiri dari berbagai penyuluhan kesehatan dan lingkungan. Sedangkan kegiatan bidang non tematik yang telah dilaksanakan yaitu berupa perlombaan-perlombaan, pengadaan sarana dan prasarana pedukuhan, dan pendampingan kegiatan masyarakat, berbagai perlombaan antara lain penyelenggaraan perlombaan nugget, Festival Anak Sholeh, dan Cerdas Cermat Anak.

Pengadaan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan di Pedukuhan Pongangan yaitu pengadaan empat plang dan satu peta pedukuhan. Sementara itu kegiatan pendampingan kegiatan masyarakat yang telah terlaksana yaitu pendampingan gotong-royong yang dilaksanakan setiap Kamis sore dan Minggu pagi di wilayah pedukuhan, pendampingan kegiatan PAUD yang berjalan setiap minggunya pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat, Selain itu juga telah terlaksana penyelenggaraan program pelatihan dan penyuluhan, yaitu pelatihan pembuatan teh celup tingkat desa, pembuatan profil ekonomi desa, dan penyuluhan gemar membaca pada ibu dan anak yang dilaksanakan di TK Dlaban Pongangan.

Program kerja bidang non tematik individu terdiri dari berbagai pelatihan, yaitu pelatihan seni kerajinan dan teknologi,

pelatihan pembuatan nugget, pelatihan hijab untuk remaja, pembuatan blog pedukuhan, pelatihan pembuatan noodle ball, pemutaran film, serta kegiatan pendampingan kegiatan masyarakat seperti ronda bergilir dan pengelompokan dan pelabelan buku perpustakaan.

2. Program Tidak Terlaksana

Program tidak terlaksana merupakan program yang tidak terlaksana karena beberapa faktor, antara lain kendala waktu, sasaran, dan dana. Program bersama yang tidak terlaksana adalah program penyelenggaraan *grand opening* perpustakaan pedukuhan. Program kegiatan tersebut tidak terlaksana dikarenakan belum mendapat perizinan tempat untuk perpustakaan. Sehingga program kerja kami hanya sampai pada pelabelan dan pengelompokan buku perpustakaan yang termasuk dalam proker pribadi mahasiswa.

Program kerja individu yang tidak terlaksana yaitu program kerja penyelenggaraan pelatihan membuat lampion dari koran dan kardus bekas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya waktu dan partisipasi anak-anak.

3. Program Tambahan/Perubahan

Program tambahan merupakan program di luar rencana program kerja yang telah disusun. Program tambahan berjalan berdasarkan beberapa faktor, antara lain yaitu permintaan

masyarakat serta situasi dan kondisi lingkungan. Program kegiatan tambahan yang terlaksana yaitu pelatihan kerajinan tangan origami yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2017, pembuatan administrasi PAUD, pembuatan perangkat alat, dan pendampingan futsal yang terlaksana pada tanggal 27 Januari 2017.

Program perubahan merupakan program yang terlaksana akibat adanya perubahan dari rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Program bersama yang mengalami perubahan yaitu program kegiatan pendampingan *family greating*. Dalam rencana program kerja kami pendampingan family greating merupakan rencana pendampingan piknik/pergi bersama yang telah direncanakan warga Pedukuhan Pongangan pada saat kami melakukan survey. Namun sebelum kami diterjunkan kegiatan tersebut telah dilaksanakan terlebih dahulu, maka diperkirakan jumlah peserta yang akan mengikuti program *family greating* tidak akan maksimal. Oleh karena itu kami memutuskan untuk mengubah program tersebut dengan kegiatan malam keakraban (Makrab) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Februari 2017 dengan sasaran dan durasi waktu yang sama.

Perubahan kegiatan akibat perubahan sasaran yaitu kegiatan pelatihan kerajinan tangan tempat pensil dari flanel, pelatihan kerajinan tangan dari kertas lipat, pelatihan hijab dan pakaian syar'i modern, dan pelatihan kewirausahaan.

B. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan KKN secara umum dapat berjalan dengan lancar. Program-program tersebut disambut baik oleh warga Pedukuhan Pongangan. Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor-faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- 1) Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga jumlah peserta dalam berbagai kegiatan kurang maksimal.
- 2) Kurangnya ketepatan waktu dalam berbagai kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.
- 3) Penyesuaian pelaksanaan program dengan pengelolaan dana yang tersedia.

b. Faktor-faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- 1) Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mendukung program kerja KKN.
- 2) Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Pedukuhan Pongangan.
- 3) Warga memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, TPA, seni & olahraga.

